

ABSTRAK

KEPENTINGAN CHINA DALAM PENINGKATAN KERJASAMA ENERGI DENGAN IRAN TAHUN 2016

Penelitian ini mengangkat judul kepentingan China dalam peningkatan kerjasama energi dengan Iran tahun 2016, yang mana menggunakan pendekatan kebijakan luar negeri dan model pengambilan keputusan Richard Snyder. Metode yang dipakai dalam penelitian ini bersifat kualitatif menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi China dalam meningkatkan kerjasama dengan Iran di bidang energi. Faktor eksternal, China ingin menjaga stabilitas di kawasan Timur Tengah sekaligus mengurangi pengaruh Amerika Serikat di kawasan tersebut. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi China yaitu untuk tetap memenuhi pasokan energi dan kebutuhan ekonomi dalam negerinya.

Kata kunci: *China, Iran, Timur Tengah, Kerjasama, Energi*

ABSTRACT

CHINA'S INTEREST IN ENERGY COOPERATION WITH IRAN YEAR 2016

This research raises the title of China's interest in enhancing energy cooperation with Iran in 2016, which uses the foreign policy approach and decision-making model Richard Snyder. The method used in this study is qualitative using qualitative descriptive data analysis techniques. The results of this study found that there are external and internal factors that affect China in increasing cooperation with Iran in the field of energy. External factors, China wants to maintain stability in the Middle East region while reducing the influence of the United States in the region. While the internal factors that affect China is to remain to meet the energy supply and economic needs in the country.

Keywords: China, Iran, Middle East, Cooperation, Energy